



Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Pengelolaan Keuangan terhadap Minat Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember)

Dwiki Auly Qaristey ^{1*}, Feti Fatimah ², Ahmad Izzuddin

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

dwikiag@gmail.com ^{1*}, fetifatimah@unmuhjember.ac.id ², izzuddin@unmuhjember.ac.id ³

Korespondensi penulis: dwikiag@gmail.com

Abstract: This study aims to determine how much influence investment knowledge, risk perception, and financial management skills have on students' interest in investing at the University of Muhammadiyah Jember. In the midst of the development of the digital era, investment has become an important issue that needs to be understood by the younger generation, especially students as future investors. Therefore, this study is important to identify factors that can encourage their interest in investing. The method used in this study is quantitative with a survey approach. Data were obtained by distributing questionnaires to students who have an interest or initial understanding of investment. The research sample was 100 students majoring in management at the University of Muhammadiyah Jember using the purposive sampling method. Data analysis was carried out using multiple linear regression with the help of SPSS software. The research findings show that investment knowledge and financial management significantly and positively influence students' interest in investing. Meanwhile, risk perception has a negative but still significant effect on investment interest. This means that the better a person's understanding of investment and ability to manage finances, the higher the interest in investing. Conversely, if the risk is perceived as too high, the interest in investing will decrease. This research contributes to educational institutions and financial institutions to improve financial literacy and investment among students in order to create a younger generation that is more financially literate and ready to face future economic challenges.

Keywords: Financial Management, Investment Interest, Investment Literacy, Investment Risk

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan tentang investasi, persepsi terhadap risiko, serta kemampuan dalam mengelola keuangan terhadap minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember dalam melakukan investasi. Di tengah perkembangan era digital, investasi menjadi isu penting yang perlu dipahami oleh generasi muda, khususnya mahasiswa sebagai calon investor masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendorong minat mereka dalam berinvestasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang memiliki ketertarikan atau pemahaman awal mengenai investasi. Sampel penelitian berjumlah 100 mahasiswa jurusan manajemen di universitas muhammadiyah jember dengan menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pengelolaan keuangan secara signifikan dan positif memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Sementara itu, persepsi risiko berpengaruh negatif namun tetap signifikan terhadap minat investasi. Artinya, semakin baik pemahaman investasi dan kemampuan mengelola keuangan seseorang, maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi. Sebaliknya, jika risiko dipersepsikan terlalu tinggi, maka minat untuk berinvestasi akan menurun. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi institusi pendidikan dan lembaga keuangan untuk meningkatkan literasi finansial dan investasi di kalangan mahasiswa agar tercipta generasi muda yang lebih melek finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Minat Investasi, Literasi Investasi, Risiko Investasi

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember sebagai subjek utama. Kelompok ini dianggap tepat karena berada pada usia yang produktif dan memiliki potensi besar untuk memulai investasi sejak dini. Meskipun memiliki akses terhadap informasi dan teknologi, banyak dari mereka masih belum menunjukkan minat terhadap aktivitas investasi. Kondisi ini diduga berkaitan dengan kurangnya pengetahuan investasi, pandangan negatif terhadap risiko, serta lemahnya kemampuan dalam mengatur keuangan pribadi (Sofi Sri *et al.* 2024).

Berbagai penelitian terdahulu telah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei atau penyebaran kuesioner untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor seperti literasi keuangan, sikap terhadap risiko, dan efikasi keuangan dengan minat investasi (Malkan *et al.* 2021), (Harahap & Bustami 2021). Teknik analisis yang sering digunakan adalah regresi linier berganda, karena mampu menunjukkan besarnya pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara statistik, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan dan dipercaya keakuratannya.

Metode survei kuantitatif memiliki kelebihan dalam memberikan hasil yang objektif dan mudah dianalisis, namun memiliki keterbatasan dalam menggali secara mendalam aspek psikologis responden. Beberapa penelitian menemukan hasil yang beragam misalnya, studi oleh Wardah & Amrul (2020) menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak selalu berdampak signifikan terhadap minat berinvestasi. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Salah satu permasalahan utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah masih rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember dalam kegiatan investasi, meskipun mereka berada pada tahap usia yang strategis dan memiliki akses ke informasi keuangan. Kurangnya pemahaman tentang investasi, ketakutan terhadap risiko kerugian, serta kebiasaan mengelola keuangan yang belum optimal diduga menjadi penyebab utama minimnya minat tersebut (Farhan, 2024), (Komang *et al.* 2024).

penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda guna menguji pengaruh dari pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan kemampuan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi. Data primer dikumpulkan dari mahasiswa melalui kuesioner yang dirancang untuk menggali sejauh mana ketiga variabel tersebut berkontribusi terhadap keputusan berinvestasi. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat

digunakan sebagai dasar dalam penyusunan program literasi keuangan yang lebih efektif bagi kalangan mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* dari Ajzen (1991) sebagai kerangka teoritis utama, di mana niat individu untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas perilaku tersebut. Dalam konteks ini, pengetahuan investasi berkaitan dengan sikap terhadap investasi, persepsi risiko mencerminkan norma subjektif, dan pengelolaan keuangan menunjukkan kontrol perilaku. Teori ini diperkuat oleh studi dari [7], (Harahap & Bustami 2021), (Malkan *et al.* 2021), [8], [9], [10], (Fikri *et al.* 2024), [12], [13], [14], dan (Basuki & Prawoto 2019) yang menjelaskan pentingnya ketiga variabel dalam membentuk minat investasi mahasiswa.

2. TINJAUAN LITERATUR

Penelitian terkait minat berinvestasi di kalangan mahasiswa telah mengalami perkembangan seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya literasi keuangan. Sejumlah studi, seperti yang dilakukan oleh (Malkan *et al.* 2021), Malkan *et al.* (2021), (Harahap & Bustami 2021), serta (Wandi Gunawan *et al.* 2021), mengkaji pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi. Umumnya, pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan analisis regresi linier digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel. Meski demikian, hasil penelitian masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Sebagai contoh, Wardah & Amrul (2020) menemukan bahwa pengetahuan investasi tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya celah riset, terutama dalam konteks mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang belum banyak dikaji secara menyeluruh dengan mempertimbangkan ketiga variabel tersebut secara bersamaan.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merujuk pada sejauh mana individu memahami instrumen keuangan, strategi investasi, serta risiko dan potensi imbal hasil dari investasi yang dilakukan [17]. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Malkan *et al.* (2021) dan Gina Sakinah *et al.* (2024), menyimpulkan bahwa semakin tinggi pemahaman seseorang tentang pasar modal dan manajemen portofolio, semakin tinggi pula kecenderungannya untuk berinvestasi. Namun demikian, hasil berbeda ditemukan dalam studi Wardah & Amrul (2020), yang menunjukkan bahwa pengetahuan saja tidak cukup jika tidak disertai dorongan internal atau faktor lain. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba melihat pengetahuan investasi sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi dengan persepsi risiko dan pengelolaan keuangan.

Persepsi Risiko

Persepsi risiko menggambarkan bagaimana individu menilai kemungkinan terjadinya kerugian dalam berinvestasi, yang dapat dipengaruhi oleh latar belakang, pengalaman pribadi, dan tingkat literasi keuangan [9]. Studi yang dilakukan oleh Fikri *et al.* (2024) dan Setyowati *et al.* (2020) menunjukkan bahwa tingginya persepsi risiko dapat menurunkan minat berinvestasi. Sebaliknya, beberapa peneliti berpendapat bahwa pemahaman yang baik terhadap risiko justru dapat meningkatkan keberanian individu untuk terlibat dalam investasi karena mereka tahu cara mengantisipasinya (Fatwa Tentama *et al.* 2023). Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian ulang untuk menguji relevansi persepsi risiko dalam konteks mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan mencakup kemampuan dalam merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi keuangan pribadi agar dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan jangka panjang (Affiqah Hunaina & Chairiyaton 2023). Penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Winani Oktaviani *et al.* (2023) dan (Pangaila *et al.* 2022) menyatakan bahwa individu yang memiliki manajemen keuangan yang baik cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi. Sebaliknya, gaya hidup boros dan kurangnya kedisiplinan keuangan menjadi hambatan utama dalam menumbuhkan minat investasi (Zulmairah Aiza *et al.* 2024). Oleh karena itu, penting untuk menguji kembali pengaruh pengelolaan keuangan terhadap minat investasi, khususnya pada mahasiswa yang hidup di tengah era digital yang menawarkan kemudahan konsumsi dan akses investasi.

3. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Tahap pertama dimulai dengan mengidentifikasi variabel-variabel inti, yaitu pengetahuan investasi, persepsi risiko, pengelolaan keuangan, serta minat investasi. Setiap variabel diukur menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator yang telah divalidasi dari penelitian sebelumnya. Langkah berikutnya adalah penentuan populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jember. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria responden yang memiliki pengetahuan atau ketertarikan awal terhadap investasi. Jumlah responden yang dianalisis sebanyak 100 mahasiswa. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan melalui distribusi

kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda, dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

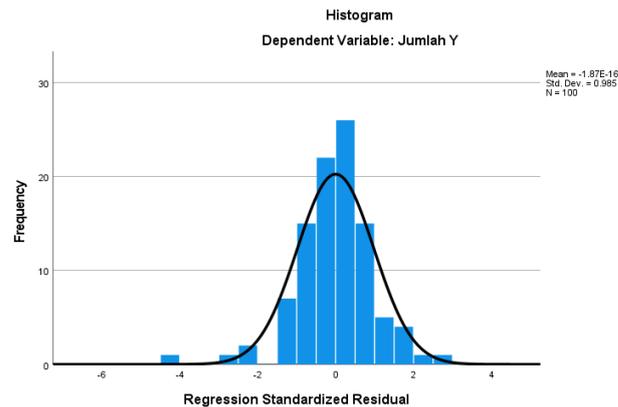
- Y : Minat Investasi
 X 1 : Pengetahuan Investasi
 X 2 : Persepsi Risiko
 X 3 : Pengelolaan Keuangan
 β_0 : Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
 ε : error

Analisis dilanjutkan dengan melakukan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, guna memastikan kelayakan model regresi. Kemudian dilakukan uji hipotesis melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan), serta evaluasi terhadap kekuatan model melalui koefisien determinasi (R^2).Anda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas merupakan tahapan penting dalam analisis regresi yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah data dari variabel independen (X) dan dependen (Y) mengikuti distribusi normal. Kesesuaian data dengan distribusi normal menjadi prasyarat dalam penggunaan berbagai metode statistik parametrik, termasuk regresi linear. Salah satu metode yang lazim digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* satu arah. Penilaian hasil uji ini dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (*p-value*). Apabila *p-value* lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai tersebut kurang dari 0,05, maka data dikatakan tidak normal. Pengujian ini berperan penting dalam menjamin terpenuhinya asumsi dasar regresi sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan lebih valid dan dapat diandalkan.



Gambar 1. Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan Gambar 1 Uji Normalitas Histogram, terlihat bahwa distribusi residual mengikuti pola kurva normal (bell-shaped curve), yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas. Histogram memperlihatkan bahwa sebagian besar nilai residual terkonsentrasi di sekitar angka nol dan tersebar secara simetris ke kedua sisi. Selain itu, kurva normal yang melapisi histogram tampak tidak condong ke kiri maupun ke kanan secara signifikan, yang berarti distribusi data tidak menunjukkan skewness yang mencolok.

Hasil uji normalitas menggunakan histogram ini mengindikasikan bahwa residual pada model regresi terdistribusi secara normal. Hal ini mendukung validitas analisis regresi yang digunakan dalam penelitian untuk menilai pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.

Uji Multikolinieritas *Coefficien*

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi di antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi. Dalam model regresi yang baik, variabel bebas seharusnya bersifat independen satu sama lain, atau tidak saling berkorelasi secara signifikan.

Tabel 1. Uji Multikolinieritas *Coefficien*

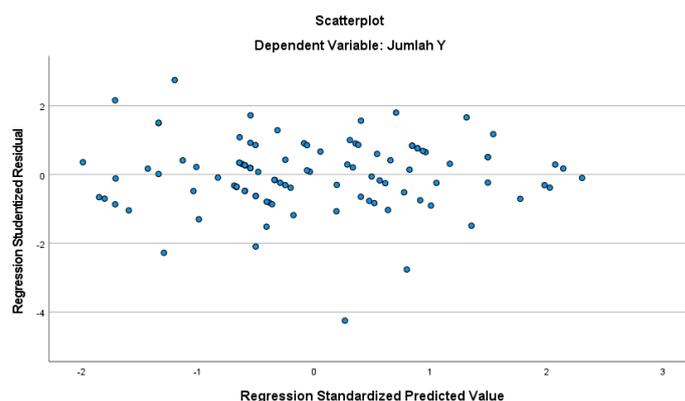
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1. <i>Constans</i>		
Pengetahuan Investasi (X1)	0.930	1.075
Persepsi Risiko (X2)	0.988	1.013
Pengelolaan Keuangan (X3)	0.940	1.064

Berdasarkan hasil analisis uji multikolinearitas yang disajikan pada Tabel 1. dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya multikolinearitas di antara variabel independen X1, X2, dan X3. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Tolerance seluruh variabel yang berada di atas 0,10 serta nilai VIF yang semuanya di bawah angka 10. VIF untuk ketiga variabel bebas masing-masing tercatat sebagai berikut: X1 = 1,075; X2 = 1,013; dan X3 = 1,064, yang menegaskan bahwa model bebas dari permasalahan multikolinearitas.

Dengan demikian, variabel X1, X2, dan X3 terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap variasi pada variabel dependen Y, dengan X1 menunjukkan pengaruh paling dominan. Temuan ini juga menandakan bahwa tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel bebas, sehingga tidak saling memengaruhi secara signifikan dalam model. Oleh karena itu, masing-masing variabel independen dapat dianggap memiliki peran tersendiri dalam memengaruhi variabel terikat, dan model regresi yang digunakan dinilai memenuhi kelayakan serta menghasilkan analisis yang akurat dan dapat dipercaya.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians residual (kesalahan) antar satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Dalam regresi linier klasik, salah satu asumsi utama yang harus dipenuhi adalah bahwa varians residual harus tetap atau konstan di seluruh tingkat variabel independen, yang disebut sebagai homoskedastisitas.



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas Scatterplot

Berdasarkan Gambar 2. di atas menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode scatterplot, di mana sumbu horizontal merepresentasikan nilai Regression Standardized Predicted Value dan sumbu vertikal menunjukkan Regression Studentized Residual. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual dalam model regresi. Jika titik-titik yang muncul menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu,

seperti menyebar melebar atau mengerucut, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Melalui scatterplot tersebut, tampak bahwa sebaran titik residual tersebar secara merata dan acak di sekitar garis nol tanpa menunjukkan pola tertentu. Hal ini menandakan bahwa varians residual bersifat konstan pada seluruh rentang nilai prediksi, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model ini. Dengan kata lain, asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi dan model regresi dapat dianggap valid untuk digunakan dalam analisis.

Uji T Parsial

Dalam penelitian ini, uji t parsial digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen, yakni minat investasi mahasiswa universitas muhammadiyah jember. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig.) tiap variabel dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05

Tabel 2. Uji T Parsial

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>	T	Sig
	B	STD Error	Beta		
1. <i>Constant</i>	0.739	1.325		0.557	0.579
Pengetahuan Investasi (X1)	0.832	0.058	0.787	14.374	<0.001
Persepsi Risiko (X2)	0.104	0.045	0.122	2.304	0.023
Pengelolaan Keuangan (X3)	-0.155	0.057	-0.149	-2.728	0.008

- a. Variabel pengetahuan investasi (X1) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,001, jauh di bawah ambang $\alpha = 0,05$. Hal ini menegaskan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh sangat signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Artinya, pemahaman yang baik mengenai investasi menjadi faktor krusial yang mendorong mahasiswa untuk lebih memahami konsep serta mekanisme investasi secara keseluruhan.
- b. Variabel persepsi risiko (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,026, yang juga lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Ini mengindikasikan bahwa persepsi risiko memberikan dampak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan memahami risiko secara baik, mahasiswa cenderung lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian dan mampu mengelola potensi kerugian saat mengambil keputusan investasi.

- c. Variabel pengelolaan keuangan (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,008, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengelola keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengatur keuangan dengan baik lebih cenderung menyisihkan dana untuk berinvestasi, sehingga meningkatkan minat mereka dalam aktivitas tersebut.

Secara keseluruhan hasil uji t parsial menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu pengetahuan investasi (X1), persepsi risiko (X2), dan pengelolaan keuangan (X3), secara signifikan memengaruhi minat investasi mahasiswa. Pengetahuan investasi membantu mahasiswa dalam memahami investasi secara lebih mendalam, persepsi risiko memengaruhi tingkat kesiapan mereka dalam menghadapi kemungkinan kerugian, dan pengelolaan keuangan terbukti menjadi faktor yang paling dominan, di mana mahasiswa yang mampu mengatur keuangannya dengan baik cenderung lebih siap untuk berinvestasi. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut menjadi elemen penting dalam membentuk dan meningkatkan minat mahasiswa terhadap investasi.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Pengetahuan Investasi (X1), Persepsi Risiko (X2) dan Pengelolaan Keuangan (X3) memengaruhi minat investasi pada mahasiswa. Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Berikut adalah penjabaran pembahasan dari masing-masing variabel.

- a. Hubungan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

Berdasarkan hasil uji t, pengetahuan investasi (X1) memperoleh nilai t sebesar 14.374 dengan nilai signifikansi di bawah 0,001, yang berada jauh di bawah ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, khususnya dari jurusan manajemen. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam terkait konsep investasi, seperti pasar modal, potensi imbal hasil, dan risiko, cenderung lebih sadar akan pentingnya berinvestasi. Mereka lebih termotivasi untuk menyisihkan sebagian dana untuk kebutuhan masa depan karena pengetahuan tersebut mendorong rasa percaya diri dan kesiapan dalam mengambil keputusan investasi.

Sebagian besar responden berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, di mana mereka memiliki akses terhadap mata kuliah terkait keuangan serta aktif mengikuti organisasi yang

berkaitan dengan investasi. Pengetahuan yang luas ini justru membuat mereka lebih berhati-hati karena menyadari potensi risiko dan kompleksitas pasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Anisah (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap investasi sangat penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan ini tidak hanya membentuk minat untuk mulai berinvestasi, tetapi juga mengembangkan kebiasaan mengelola keuangan yang lebih cerdas dan berkelanjutan, seperti membuat anggaran, memilih instrumen investasi yang sesuai dengan profil risiko, serta menghindari investasi yang tidak rasional atau spekulatif.

b. Hubungan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

Berdasarkan hasil uji t, persepsi risiko (X2) memperoleh nilai t sebesar 2.304 dengan nilai signifikansi sebesar 0,023, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Artinya, semakin mahasiswa memahami risiko dalam investasi, mereka akan semakin mampu mengelola kemungkinan kerugian dan membuat keputusan yang matang. Pemahaman yang baik terhadap risiko mendorong mahasiswa untuk menyusun strategi investasi yang lebih hati-hati dan tidak gegabah. Dengan mempertimbangkan risiko dan peluang secara seimbang, mahasiswa menjadi lebih bijak dalam menempatkan dana untuk keperluan investasi jangka panjang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko yang mencakup aspek risiko kinerja, keuangan, fisik, sosial, waktu, dan psikologis memiliki hubungan signifikan dengan minat investasi. Mahasiswa yang memahami risiko-risiko ini cenderung lebih analitis dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor emosional dalam mengambil keputusan. Namun, menurut Ira Nurmala *et al.* (2019) sebagian mahasiswa masih memiliki pandangan bahwa investasi terlalu berisiko, yang akhirnya membuat mereka ragu atau enggan memulai. Oleh karena itu, dibutuhkan edukasi keuangan yang lebih intensif agar mahasiswa dapat memahami bahwa risiko dalam investasi sebenarnya bisa dikelola, sehingga mereka memiliki keyakinan dan kesiapan untuk mengambil langkah investasi secara rasional dan strategis.

c. Hubungan Pengelolaan Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

Hasil uji t pada variabel pengelolaan keuangan (X3) menunjukkan nilai t sebesar -2.278 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008, yang berada di bawah batas 0,05. Meskipun arah hubungan bersifat negatif, pengaruhnya tetap signifikan terhadap minat investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi tetap menjadi aspek penting dalam menumbuhkan minat terhadap investasi. Mereka yang mampu mengatur

keuangan dengan baik cenderung lebih terencana dalam penggunaan dana, termasuk mengalokasikan sebagian untuk tujuan investasi.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang mencakup kemampuan menabung, mengelola pengeluaran, dan merencanakan investasi sangat berperan dalam meningkatkan minat berinvestasi. Menurut Nur Anisa (2023) mahasiswa yang memiliki manajemen keuangan yang baik lebih menyadari pentingnya investasi sebagai bagian dari rencana keuangan jangka panjang. Sebaliknya, mahasiswa yang belum terbiasa mengelola keuangan pribadi sering kali terjebak dalam gaya hidup konsumtif, yang mengutamakan kepuasan jangka pendek dan kurang mempertimbangkan pentingnya investasi. Hal ini menyebabkan mereka tidak memiliki alokasi dana untuk berinvestasi. Maka dari itu, kesadaran serta keterampilan dalam mengelola keuangan harus ditingkatkan agar mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan melalui investasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya mengenai pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan pengelolaan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

Pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang sangat positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Berdasarkan hasil uji t, variabel ini menunjukkan nilai signifikansi $<0,001$, yang berarti secara statistik sangat signifikan. Pengetahuan yang mencakup pemahaman mengenai strategi keuangan, alokasi aset, dan diversifikasi portofolio membantu mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, memilih instrumen yang sesuai dengan tingkat risikonya, serta membangun kebiasaan finansial yang sehat untuk mencapai tujuan jangka panjang dan menghindari investasi spekulatif.

Persepsi risiko menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,023, variabel ini terbukti berpengaruh secara signifikan. Tingginya persepsi terhadap risiko dapat menurunkan minat mahasiswa untuk berinvestasi, terutama jika tidak didukung oleh pemahaman keuangan yang memadai. Oleh karena itu, dibutuhkan edukasi dan literasi keuangan yang baik agar mahasiswa dapat memahami risiko secara rasional dan berani membuat keputusan investasi yang tepat dan terinformasi.

Pengelolaan keuangan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi, dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Kemampuan mengelola keuangan secara efektif dan terencana sangat memengaruhi kesiapan mahasiswa untuk berinvestasi.

Mahasiswa yang terbiasa menyusun dan menjalankan anggaran keuangan pribadi akan lebih sadar pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang dan memiliki dana yang siap untuk diinvestasikan. Sebaliknya, mereka yang cenderung konsumtif kurang memperhatikan pentingnya investasi dan tidak menyisihkan dana untuk tujuan tersebut.

REFERENSI

- Affiqah Hunaina, & Chairiyaton, C. (2023). Pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Johan Pahlawan. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 250–260. <https://doi.org/10.54066/jurma.v2i1.1396>
- Anisah, M. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal. *Ekonomika: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 23(2), 252–259. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v23i2.11034>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis* (pp. 1–239). PT Rajagrafindo Persada.
- Candra, L. D., & Abdullah, A. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi dengan cryptocurrency. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6, 478–492.
- Donni, C., & Siti, A. (2024). Harga cabai rawit di Pasar Keputran Surabaya: Analysis of the factors influencing the price fluctuation of chili in the Keputran Market, Surabaya. *Jurnal Agriwitas*, 3(1), 1–13.
- Farhan, M. (2024). Keseimbangan risiko dan imbal hasil dalam strategi investasi berkelanjutan: Pendekatan integratif terhadap faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG). *Current Journal of Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(2), 243–264. <https://doi.org/10.32806/p53yhw31>
- Fikri, M. K., Ramadani, L. A., Reza, M. H., & Gemilang, S. G. (2024). Pengaruh literasi pasar modal dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Investasi*, 3(100), 65–81.
- Giffar, H. H. Z. M., & Adnan, I. Z. (2024). Makna kecemasan komunikasi dalam wawancara kerja bagi mahasiswa fresh graduate. *Jurnal Komunikasi*, 9(4), 810–828.
- Gunawan, W., et al. (2021). Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 19(2).
- Harahap, S. B., & Bustami, Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(2), 75–82.

- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan persepsi risiko pengaruhnya terhadap minat investasi pada pasar modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 131–140. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
- Jayengsari, R., et al. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2).
- Komang, N., Noriska, S., Amanda, M. T., & Vokasi, S. (2024). Literasi keuangan melalui sosialisasi investasi emas pada wanita Hindu Dharma Indonesia Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(4), 957–966.
- Malkan, et al. (2021). Pengaruh pengetahuan tentang pasar modal syariah terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1).
- Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, kemajuan teknologi dan motivasi terhadap minat generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah. *Jurnal Ekuitas*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>
- Nur Anisa, et al. (2023). Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi pada pengguna aplikasi Bibit. *Jurnal Mirai Manajemen*, 8(1), 80–92.
- Oktaviani, W., et al. (2023). Pengaruh pengelolaan keuangan, perilaku keuangan, dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi (studi empiris karyawan swasta di Kecamatan Wanasari). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 732–749.
- Pangaila, N. M. C., Nelwan, O. S., & Lengkong, V. P. (2022). Pengaruh komitmen organisasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulut. *Jurnal EMBA*, 10(2), 964–973. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.39526>
- Setyowati, S., Wulandari, D., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh edukasi investasi, persepsi return dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi saham syariah. *FreakonomicS: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(1), 43–57. <https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.25>
- Sofi Sri, et al. (2024). Keterkaitan antara literasi keuangan dan pendapatan pada kesejahteraan keuangan: Mediasi perilaku keuangan generasi sandwich. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3(3).
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tentama, F., et al. (2023). Faktor kesiapan berwirausaha pada pelaku UMKM pasca pandemi COVID-19. *Jurnal Kewirausahaan*, 8(9), 26–42.

Zulmairoh, A., et al. (2024). Mengelola keuangan dengan bijak: Prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam untuk individu. *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama dan Dakwah*, 3(1), 1–12.